



Pengaruh Penerapan Teori Behaviorisme Skinner terhadap Prestasi Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan

Sri Darminingsih¹, Rizki Rihadini², Ahmad Ali Darmawan³, Sumaji⁴

¹Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

⁴Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia, sumaji@umpo.ac.id

Corresponding Author: sridarminingsih36@guru.smk.belajar.id

Abstract: *This study was motivated by differences in students' learning achievement in Basic Vocational subjects, which were assumed to be influenced by the learning approach applied. The objective of this study was to analyze the effect of implementing Skinner's behaviorism theory on students' achievement in vocational high school. The research object was students of the Computer and Network Engineering program at SMKN 1 Slahung Ponorogo. This study employed a quantitative method with a comparative research design. Data were collected through academic achievement records and learning implementation questionnaires, and data analysis was conducted using the Mann–Whitney test. The results showed that students who learned through the implementation of Skinner's behaviorism theory achieved higher average scores and more consistent learning outcomes compared to those who received conventional instruction. Statistical analysis indicated a significant difference between the two groups. It can be concluded that the implementation of Skinner's behaviorism theory has a significant effect on improving students' achievement in vocational high schools.*

Keyword: *Skinner's Behaviorism, Student Achievement, Vocational Education, Teaching Method.*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Dasar-dasar Kejuruan yang diduga dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan teori behaviorisme Skinner terhadap prestasi peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan. Objek penelitian adalah peserta didik jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN 1 Slahung Ponorogo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain komparatif. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi nilai hasil belajar dan angket penerapan pembelajaran, sedangkan analisis data menggunakan uji Mann–Whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan penerapan teori behaviorisme Skinner memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dan penyebaran nilai yang lebih konsisten dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Berdasarkan temuan

tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan teori behaviorisme Skinner berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan prestasi peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan.

Kata Kunci: Behaviorisme Skinner, Prestasi Belajar Peserta Didik, Pendidikan Kejuruan, Metode Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan menengah kejuruan memiliki peran strategis dalam mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja melalui penguatan kompetensi kejuruan yang efektif. Keberhasilan pembelajaran di jenjang ini tidak hanya diukur dari penguasaan kompetensi teknis, tetapi juga dari prestasi akademik peserta didik yang mencerminkan pemahaman materi dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan zaman. Teori belajar behaviorisme B.F. Skinner menjelaskan bahwa perubahan perilaku dan peningkatan prestasi belajar siswa dapat dibentuk melalui hubungan stimulus dan respons yang diperkuat dengan pemberian penguatan secara konsisten dalam proses pembelajaran (Umar, 2018; Baiti & Munadi, 2014; Wayan, 2025).

Penerapan prinsip-prinsip behaviorisme melalui penguatan positif dan respons yang terstruktur terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa, sehingga berdampak positif pada prestasi akademik peserta didik (Adinda Carissa Maharani et al., 2023). Penggunaan penguatan positif dalam proses pembelajaran secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, yang berkontribusi terhadap perbaikan hasil belajar secara keseluruhan (Wardhana et al., 2025). Selain itu, penerapan teori behaviorisme Skinner secara sistematis melalui pemberian pujian dan hadiah terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar serta memperdalam pemahaman materi pelajaran, sehingga berpotensi meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Putu et al., 2025).

Di banyak SMK, praktik pembelajaran masih dominan menggunakan pendekatan konvensional yang kurang mengintegrasikan teknik reinforcement secara konsisten dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga prestasi siswa menunjukkan variasi yang signifikan antar kelas atau program keahlian. Hal ini menunjukkan kebutuhan untuk melakukan kajian empiris yang lebih mendalam mengenai bagaimana strategi penerapan penguatan (reinforcement) menurut Skinner dapat dijalankan dalam konteks SMK dan sejauh mana strategi tersebut memengaruhi prestasi belajar siswa. Situasi ini penting untuk diinvestigasi lebih lanjut agar diperoleh bukti yang kuat dan relevan secara kontekstual dalam ranah pendidikan vokasional (Abidin, 2022; Hidayat et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang pengaruh penerapan teori behaviorisme Skinner terhadap prestasi peserta didik di SMK, dengan menitikberatkan pada strategi reinforcement yang diterapkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan teori behaviorisme Skinner dalam pembelajaran, tingkat prestasi peserta didik, serta pengaruh penerapan teori behaviorisme Skinner terhadap prestasi peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan teori behaviorisme Skinner terhadap prestasi peserta didik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada perbandingan hasil belajar antara kelompok yang menerapkan pembelajaran behavioristik dan kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN 1 Slahung Ponorogo. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh peserta didik yang tergabung dalam dua kelompok pembelajaran dijadikan subjek penelitian. Kelompok pertama merupakan peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan behavioristik, sedangkan kelompok kedua mengikuti pembelajaran dengan pendekatan konvensional.

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Slahung Ponorogo di tanggal 19 Desember 2025 atau di akhir semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Waktu penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pembelajaran, pengumpulan data, hingga analisis data.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas angket untuk mengukur tingkat penerapan teori behaviorisme Skinner dalam pembelajaran dan dokumentasi nilai untuk mengukur prestasi peserta didik pada mata pelajaran Dasar-dasar Kejuruan. Angket disusun menggunakan skala Likert dan diberikan kepada peserta didik, sedangkan data prestasi diperoleh dari arsip nilai yang dimiliki oleh guru mata pelajaran.

Prosedur penelitian diawali dengan penentuan kelompok pembelajaran, dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran sesuai pendekatan yang digunakan, pengumpulan data angket dan nilai prestasi, serta pengolahan data. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji statistik nonparametrik Mann–Whitney untuk mengetahui perbedaan prestasi peserta didik antara kedua kelompok pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Dasar-dasar Kejuruan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan behavioristik memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelompok pembelajaran konvensional. Selain itu, sebaran nilai pada kelompok behavioristik cenderung lebih homogen yang ditunjukkan oleh simpangan baku dan rentang nilai yang lebih kecil. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan prinsip penguatan dalam pembelajaran tidak hanya berdampak pada peningkatan nilai rata-rata, tetapi juga pada konsistensi prestasi belajar peserta didik.

Tabel 1 Analisis Deskriptif Nilai Dasar-dasar Kejuruan SMKN 1 Slahung Ponorogo Jurusan TKJ

Kelompok		Statistic	Std. Error
Nilai Dasar2 Kejuruan	Behavioristic	Mean	85.61
		95% Confidence Interval for Lower Bound	83.59
		Mean Upper Bound	87.64
		5% Trimmed Mean	85.59
		Median	83.33
		Variance	37.897
		Std. Deviation	6.156
		Minimum	73
		Maximum	97
		Range	23
		Interquartile Range	11
		Skewness	.112
		Kurtosis	-.928
	Konvensional	Mean	78.89
		95% Confidence Interval for Lower Bound	74.13
		Mean Upper Bound	83.64
		5% Trimmed Mean	79.40
		Median	81.66
		Variance	197.453
		Std. Deviation	14.052

Minimum	50	
Maximum	100	
Range	50	
Interquartile Range	22	
Skewness	-.584	.393
Kurtosis	-.515	.768

Bagian ini memuat data (dalam bentuk ringkas), analisis data dan interpretasi terhadap hasil. Hasil dapat disajikan dengan tabel atau grafik untuk memperjelas hasil secara verbal, karena adakalanya tampilan sebuah ilustrasi lebih lengkap dan informative dibandingkan dengan tampilan dalam bentuk narasi.

Uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data prestasi belajar pada salah satu kelompok tidak berdistribusi normal, sehingga analisis inferensial dilanjutkan menggunakan uji statistik nonparametrik Mann–Whitney.

Tabel 2. Uji Prasyarat/Normalitas Data

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Dasar2	1	.171	38	.007	.945	38	.059
Kejuruan	2	.127	36	.148	.934	36	.033

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Data

	Nilai Dasar2 Kejuruan
Mann-Whitney U	355.500
Wilcoxon W	1021.500
Z	-3.574
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelompok

Hasil uji Mann–Whitney U menunjukkan perbedaan prestasi akademik yang signifikan antara kelompok peserta didik yang menerima pembelajaran dengan pendekatan behavioristik dan kelompok konvensional ($p = 0,000$; $Z = -3,574$). Temuan ini mengonfirmasi bahwa metode pembelajaran yang menekankan penguatan secara sistematis dapat mempengaruhi prestasi belajar secara berbeda dibandingkan metode konvensional. Hal ini sejalan dengan teori behaviorisme Skinner yang menyatakan bahwa stimulus yang dipadukan dengan reinforcement akan memperkuat hubungan respons peserta didik dalam konteks pembelajaran sehingga menghasilkan perilaku belajar yang lebih konsisten dan terukur (Pujianto et al., 2025; Jelita et al., 2023; Mawardy, 2023).

Teori behaviorisme menegaskan bahwa pembelajaran merupakan hasil dari hubungan stimulus–respons yang diperkuat melalui feedback dan reinforcement yang konsisten. Dalam konteks ini, Reinforcement positif seperti pujian, reward, atau umpan balik segera berperan dalam memperkuat perilaku belajar yang diinginkan, yang akhirnya mencerminkan pencapaian prestasi akademik yang lebih tinggi (Khanum et al., 2025; Zahroh et al., 2025; Hasibuan et al., 2025). Penelitian yang lain juga menunjukkan bahwa strategi reinforcement dapat meningkatkan motivasi dan frekuensi respon belajar siswa, yang berkorelasi dengan peningkatan prestasi belajar dalam berbagai setting pendidikan (Dalibaevich, 2024; Sakti, 2019).

Hasil penelitian lain menyebutkan bahwa reinforcement strategi dalam pembelajaran secara konsisten berasosiasi dengan peningkatan motivasi dan engagement siswa, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik secara positif. Dalam tinjauan sistematis, pemberian umpan balik dan reinforcement dijelaskan sebagai komponen penting dalam

menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung peningkatan motivasi, partisipasi aktif, serta keterlibatan kognitif siswa yang lebih intens (Brandmo & Gamlem, 2025; Sari et al., 2022; Ghafar, 2023).

Selain reinforcement positif, sebuah studi yang dilakukan oleh He et al. (2024) menekankan pula pentingnya manajemen belajar yang sistematis dalam meningkatkan prestasi akademik. Penelitian yang direview menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas dengan reinforcement yang baik dan interaksi positif antara guru dan siswa meningkatkan engagement serta perilaku belajar yang produktif, yang kemudian berkontribusi terhadap capaian akademik secara menyeluruh. Hasil ini menguatkan temuan bahwa perbedaan signifikan antara kelompok behavioristik dan konvensional bukan hanya soal metode, tetapi juga tentang keteraturan penguatan yang diterima siswa dalam tiap tahap pembelajaran.

Secara teoritis, Skinner (1953) mendukung bahwa perubahan perilaku terjadi jika konsekuensi dari tindakan memiliki pengaruh yang jelas terhadap kemungkinan perilaku tersebut muncul kembali di masa depan. Dalam pendidikan, hal ini berarti bahwa reinforcement memiliki peran krusial dalam membentuk habit belajar yang mendukung pencapaian prestasi belajar. *Operant conditioning* ini telah dijabarkan dalam banyak kajian pendidikan sebagai basis untuk desain pembelajaran yang berkinerja tinggi, termasuk dalam konteks pendidikan dasar dan menengah (Pujianto et al., 2025).

Dari perspektif penelitian mutakhir, integrasi reinforcement dengan strategi pembelajaran modern juga menunjukkan efek positif yang lebih luas. Meskipun studi-studi ini seringkali memfokuskan pada teknologi pendidikan dan personalized learning, prinsip reinforcement tetap menjadi elemen utama yang mendorong keterlibatan siswa serta perbaikan prestasi belajar yang terukur. Hal ini menegaskan bahwa meskipun pedagogi berubah, prinsip behavioristik seperti reinforcement tetap relevan sebagai fondasi dalam desain pembelajaran adaptif yang efektif (Putu et al., 2025; Agus et al., 2025; Waisen et al., 2025).

Peneliti berpendapat, berdasarkan temuan empiris dan bukti ilmiah adalah bahwa pendekatan behavioristik tidak hanya memengaruhi prestasi belajar dalam konteks statistik, tetapi juga berimplikasi pada perubahan perilaku belajar siswa secara nyata. Pendekatan ini membantu menjelaskan bagaimana reinforcement dapat memfasilitasi pembentukan kebiasaan belajar yang produktif dan terarah, sebuah aspek yang sangat penting dalam pendidikan vokasi di mana keterampilan praktis dan konsistensi performa akademik sama pentingnya. Oleh karena itu, integrasi principles behavioristik dalam pembelajaran SMK sebagai strategi instruksional layak dipertimbangkan secara lebih luas dalam desain kurikulum dan praktik pengajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teori behaviorisme Skinner dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan telah dilaksanakan melalui penggunaan prinsip stimulus-respons dan reinforcement secara sistematis, yang mampu membentuk perilaku belajar peserta didik secara lebih terarah. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan penerapan teori behaviorisme Skinner memiliki tingkat prestasi belajar yang lebih tinggi dan lebih konsisten dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Penerapan teori behaviorisme Skinner disarankan untuk diimplementasikan secara lebih sistematis dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan melalui pemberian reinforcement yang konsisten, umpan balik yang jelas, serta pengelolaan kelas yang terstruktur guna meningkatkan prestasi dan konsistensi perilaku belajar peserta didik. Sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan kejuruan perlu mendukung praktik tersebut melalui pengembangan profesional guru dan penyusunan kebijakan pembelajaran yang mendorong penggunaan strategi penguatan secara efektif. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan

untuk mengembangkan kajian dengan melibatkan variabel lain, seperti motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan keterampilan praktik kejuruan, serta menggunakan desain penelitian yang lebih beragam, termasuk metode campuran atau eksperimen, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan teori behaviorisme Skinner dalam berbagai konteks pendidikan.

REFERENSI

- Abidin, A. M. (2022). Penerapan Teori Belajar Behaviorisme Dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak). *AN-NISA*, 15(1), 1–8. <https://doi.org/10.30863/AN.V15I1.3315>
- Adinda Carissa Maharani, Fairuz Najla Rachmadani, Indana Zulfa, Muhammad Rafi Alfarizi, & Ade Suryanda. (2023). Penggunaan Teori Belajar Behaviorisme Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Biologi Di Sekolah Menengah Atas. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.61132/PRAGMATIK.V2I1.160>
- Agus, R., Samuri, S. M., & Hidayah, R. E. (2025). Pengembangan Game Edukasi Logika dengan Sistem Pembelajaran Adaptif Berbasis Reinforcement Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 5(10), 3085–3093.
- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 164–180. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2543>
- Brandmo, C., & Gamlem, S. M. (2025). Students' perceptions and outcome of teacher feedback: a systematic review. *Frontiers in Education*, 10, 1572950. <https://doi.org/10.3389/FEDUC.2025.1572950/XML>
- Dalibaeovich, K. M. (2024). THE IMPACT OF POSITIVE REINFORCEMENT ON STUDENT MOTIVATION. *Emergent: Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)*, 5(02), 31–36.
- Ghafar, Z. N. (2023). Positive Reinforcement: an Approach to Enhancing Accountability and Drive among Students. *International Journal of Applied Educational Research (IJAER)*, 1(1), 11–20.
- Hasibuan, R. J. K., Habibi, A. N., & Jamaluddin, M. (2025). Efektivitas Reinforcement Positif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6), 1–15.
- He, D., Arifani, Y., Liu, Y., Siripala, W., Songsiangchai, S., & Suryanti, S. (2024). The Impact of Teachers' Classroom Behavior Management Strategies on Learning Behavior among Chinese Art Students. *Journal of Curriculum Studies Research*, 6(2), 158–176. <https://doi.org/10.46303/JCSR.2024.16>
- Hidayat, H., Putri, Y. R., Amizi, D. S., Nurazila, A., & Sari, Y. N. (2025). Teori Belajar Behavioristik Dan Aplikasi Teori Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 4512–4520.
- Jelita, M., Ramadhan, L., Pratama, A. R., Yusri, F., & Yarni, L. (2023). Teori Belajar Behavioristik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(3), 404–411.
- Khanum, B., Sardar, R., Hameed, T., & Scholar, B. M. P. (2025). Role of Positive Reinforcement Strategies in Students Learning Performance at Elementary Level. ` , 4(01), 2218–2235.
- Mawardy, N. A. (2023). Teori Behaviorisme Burrhus Frederic Skinner dan Implementasinya dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam. *Al-Kalim : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2), 161–171. <https://doi.org/10.60040/jak.v2i2.28>
- Pujianto, P., Mudrikah, M., & Hadi, I. A. (2025). Karakteristik Teori-Teori Pembelajaran Dalam Pendidikan. *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 5(2), 273–284. <https://doi.org/10.51878/EDUCATIONAL.V5I2.4922>
- Putu, L., Wedanthi, R., Ketut Suarni, N., Gede Margunayasa, I., Behaviorisme, T., Positif, P.,

- & Motivasi Belajar, ; (2025). Implementasi Teori Behaviorisme Skinner untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS Siswa Kelas V. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 2392–2396. <https://doi.org/10.54371/JIIP.V8I2.7270>
- Sakti, H. G. (2019). Pengaruh Reinforcement Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smpn 2 Sakra Timur. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(1), 87–94. <https://doi.org/10.33394/jtp.v3i1.1230>
- Sari, P., Utami, F. P., Prasetyo, A., Siregar, I. K., & Rafiola, R. H. (2022). Positive Reinforcement: Techniques to Improve Students' Academic Engagement during the Covid-19 Pandemic. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(3), 584–589.
- Umar, U. (2018). Analisis Konstruktif Teori Belajar Behaviorisme Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 41–52. <https://doi.org/10.52266/EL-MUHBIB.V2I1.236>
- Waisen, W., Hendra, H., Awan, A., & Yudi, Y. (2025). Perancangan Sistem Rekomendasi Kurikulum Personal Berbasis CLT dan RL untuk Edukasi Daring. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 1189–1198. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.15003>
- Wardhana, E., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2025). Behavioristic Learning Theory to Increase Motivation to Learn Mathematics Grade 2 Elementary School Students. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 14(1), 43–48. <https://doi.org/10.30872/PSIKOSTUDIA.V14I1.14412>
- Wayan, D. (2025). Dominasi Faktor Internal terhadap Prestasi Akademik : Studi Korelasional pada Siswa SMKN 1 Blitar. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 5(2), 94–100.
- Zahroh, A. A., Yeni Prastiwi, & Nur Hidayat. (2025). Positive Reinforcement Strategies: Boosting Students' Achievement. *JPGENUS: Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara*, 3(2), 182–190. <https://doi.org/10.61787/11znmm64>